



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (021) 4246321 Fax. : (021) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt, Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2013 DI INDONESIA 05 Juni 2013

I. ANALISIS DINAMIKA SIRKULASI ATMOSFER DAN LAUT AKHIR MEI 2013

Pantauan kondisi lapangan terakhir menunjukkan peningkatan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia khususnya Jawa dan Sumatera. Hal ini disebabkan oleh :

1. Terjadi anomali (penyimpangan) suhu permukaan laut (SST) di wilayah perairan Indonesia antara +0.5 s/d +2.0 °C lebih tinggi dibandingkan normalnya (28.5 – 29.5 °C) sehingga :
 - a. memberikan **potensi penguapan** yang lebih besar
 - b. muncul pola tekanan rendah di selatan Jawa (kemampuan **menarik** massa uap air dari sekitarnya) yang menyebabkan **penumpukan** massa uap air → **peningkatan curah hujan**.
2. **Angin dari timur** (yang biasanya kuat pada musim kemarau) **melemah** karena **terhambat** angin dari barat/Samudera Hindia yang melintas di atas wilayah Indonesia bagian selatan ekuator sehingga terjadi **peningkatan curah hujan di sepanjang pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan dan sebagian Maluku**

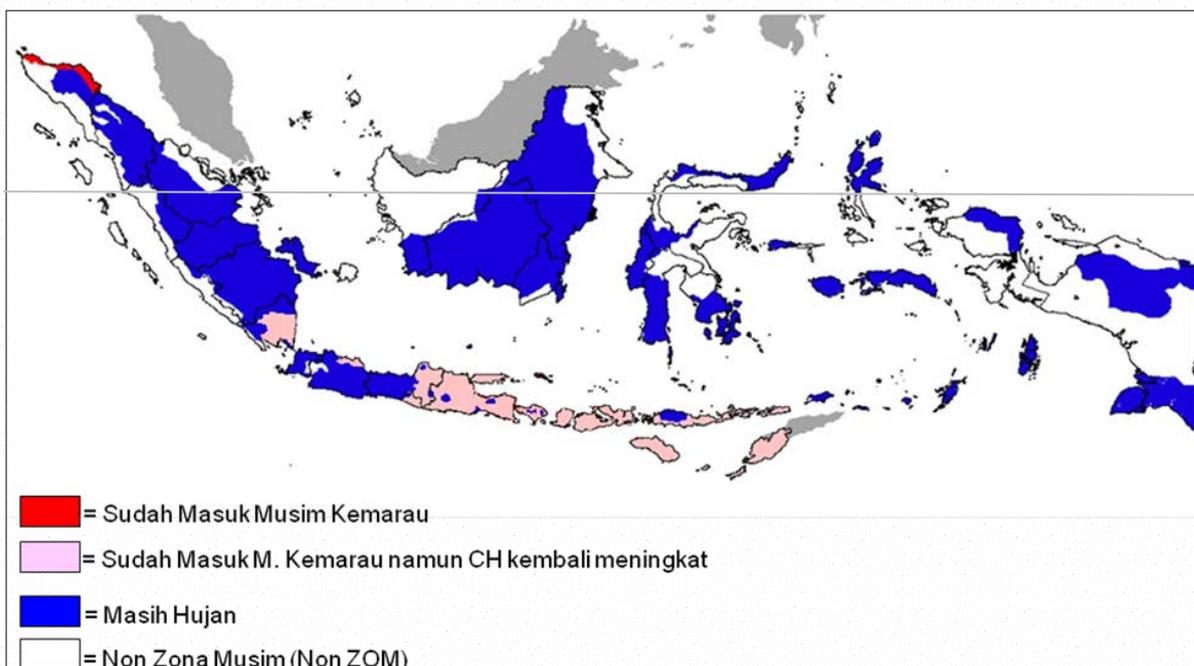
II. ANALISIS MUSIM KEMARAU 2013 DI INDONESIA

Berdasarkan hasil analisis curah hujan hingga akhir Mei, terdapat 142 ZOM dari 342 ZOM atau 8% luas wilayah Indonesia yang **sudah memasuki musim kemarau** dengan sifat hujan **atas normal**.

Beberapa wilayah yang **telah memasuki** musim kemarau **namun kembali** terjadi peningkatan curah hujan pada pertengahan Mei (Tabel 1) meliputi :

WILAYAH (PULAU)	DAERAH YANG SUDAH MASUK M. KEMARAU NAMUN C. HUJAN KEMBALI MENINGKAT
SUMATERA	Sebagian Lampung bagian barat, tengah dan timur
JAWA	Sebagian kecil Jawa Barat disekitar Pamanukan, Kandanghaur, Indramayu dan Cirebon, sebagian besar Jawa Tengah bagian timur, DIY, sebagian besar Jawa Timur dan Madura kecuali di sekitar G. Willis, Probolinggo dan G. Argopuro
BALI	Sebagian besar wilayah provinsi Bali, kecuali disekitar Tabanan, Badung dan Karangasem bagian tengah
NTB	Seluruh wilayah provinsi NTB
NTT	Sebagian besar wilayah provinsi NTT kecuali disekitar Ruteng
SULAWESI	Sebagian kecil Sulawesi Selatan disekitar Gowa

**PETA ANALISIS MUSIM KEMARAU 2013
DI 342 ZONA MUSIM (ZOM) WILAYAH INDONESIA
(UPDATE : DASARIAN III MEI 2013)**



III. PROSPEK CURAH HUJAN PADA PERIODE KEMARAU 2013 (JUNI, JULI DAN AGUSTUS)

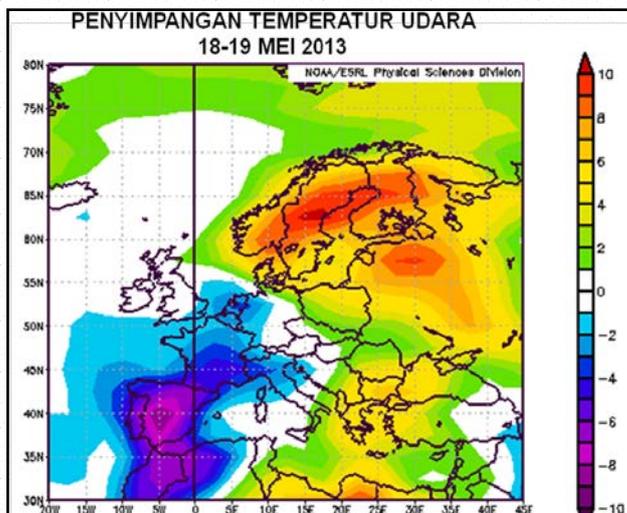
Potensi hujan **atas normal (hujan lebat)** karena **berpeluang akan terjadi**:

1. **Pusaran angin/penumpukan** massa uap air. Wilayah hujan lebat meliputi : Jawa, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan sebagian Maluku.
2. Kenaikan suhu muka laut (ref : ECMWF, Juni 2013) **memperkuat penguapan** dan pembentukan **awan berpotensi hujan**

IV. BAGAIMANA ANOMALI IKLIM DI LUAR WIL. INDONESIA ?

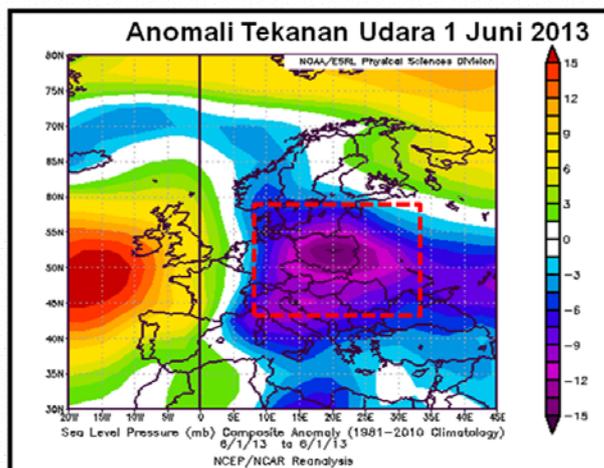
Anomali/penyimpangan iklim yang menyebabkan banjir terjadi juga di :

- Norwegia (Kvam dan Lillehammer);



18 dan 19 Mei :
Temperatur udara meningkat 8 °C menjadi 29 °C → salju mencair → kenaikan muka laut → luapan di beberapa sungai.

- Jerman, Austria, Czech



Terdapat daerah tekanan rendah (pusaran angin/penumpukan massa uap air) → terjadi curah hujan ekstrim diatas normalnya

Badan Meteorologi Austria :
C. Hujan dalam dua hari (1-2 Juni) mendekati C. hujan dua bulan.

V. KESIMPULAN

1. Terjadi anomali (penyimpangan) suhu permukaan laut (**SST**) di **wilayah perairan Indonesia lebih tinggi** dibandingkan normalnya
2. **Angin dari timur** yang biasanya dominan pada musim kemarau **melemah (dihambat angin dari barat)** di atas wilayah Indonesia selatan ekuator sehingga terjadi peningkatan curah hujan di wilayah sebagian Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi bag. selatan dan Maluku bag. Selatan
3. Terdapat 142 ZOM dari 342 ZOM atau 8% luas wilayah Indonesia yang **sudah memasuki musim kemarau** dengan sifat hujan diatas normal, **namun** sebagian besar daerah tersebut **kembali mengalami peningkatan curah hujan** sejak pertengahan Mei
4. **Potensi hujan diatas normal** diperkirakan masih berlangsung **sampai dengan akhir Agustus 2013** di pulau Jawa, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan sebagian Maluku dengan **peluang kejadian hujan lebat** selama periode tersebut

Jakarta, 05 Juni 2013

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika